

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk menjadikan anak lebih mandiri, disiplin dan mudah diarahkan untuk menyerap ilmu pengetahuan secara optimal. Dalam pembangunan pendidikan berbagai pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia telah menunjukkan kemajuan– kemajuan yang cukup berarti, tercermin dari membaiknya berbagai indikator kinerja seperti pengendalian tenaga kerja produktif, meskipun masih banyak lagi kondisi yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat, dimana anggota-anggotanya kebanyakan kaum perempuan. Melihat begitu pentingnya pendidikan bagi anak usia dini, oleh karena itu salah satu program PKK sebagai integritas masyarakat bertanggung jawab terhadap kelangsungan sumber daya manusia yang ada.

Melihat begitu banyaknya anak usia dini di PAUD Adenium melalui Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, pengurus memprogramkan untuk menyelenggarakan PAUD bagi anak usia dini. Salah satu programnya adalah mendirikan Satuan PAUD sejenis, peran Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) kurang maksimal, oleh karena itu sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan anak. Dalam penelitian ini akan dilihat dalam peran Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) itu sendiri belum mencapai hasil yang optimal.

Ada kecenderungan untuk kembali pada pemikiran, anak akan belajar dengan baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dialami, bukan sekedar hanya mengetahuinya. Pembelajaran berorientasi pada target penguasaan materi berhasil dalam kompetensi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam

membekali perkembangan anak persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Dengan menggunakan metode pada pembelajaran PAUD merupakan strategi yang membantu guru untuk memacu perkembangan pola pikir anak, serta diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya.

Keberadaan Satuan PAUD Sejenis menjembatani kebutuhan ini. Dalam pelaksanaannya Satuan PAUD Sejenis ini dapat diintegrasikan dengan Posyandu dan Satuan PAUD Sejenis diperuntukan bagi masyarakat yang belum siap mengikut sertakan anaknya dalam layanan PAUD yang lebih intensif, baik karena alasan kerepotan mengantar, biaya, maupun factor lainnya.

Sesuai pengamatan peneliti, penyelenggaraan Satuan PAUD Sejenis terhadap Anak PAUD sekarang ini belum sepenuhnya menunjukkan peningkatan yang optimal. Hal ini terlihat dari berbagai indikator seperti rendahnya pemahaman dalam penyelenggaraan Satuan PAUD Sejenis yang kemudian berujung pada hasil yang optimal. Kemudian kurangnya perhatian dari lembaga pendidikan untuk meningkatkan penyelenggaraan Satuan PAUD Sejenis Mangga PAUD Adenium Kelurahan Paguyaman Kota Gorontalo.

Hal ini juga dialami oleh ibu-ibu PKK dalam proses penyelenggaraan Satuan PAUD Sejenis Mangga di PAUD Adenium. Melihat kondisi yang sekarang ini, sebagai tenaga pendidik harus dapat mengambil satu alternatif yang pada intinya dapat meningkatkan pembelajaran pada Anak Usia Dini. Hal ini dimaksudkan agar dapat menumbuhkan keprofesionalan pendidik dalam meningkatkan pembelajaran pada SPS (Satuan PAUD Sejenis).

Oleh karena itu untuk meningkatkan penyelenggaraan SPS ini seharusnya masyarakat bekerja sama dengan pihak lembaga SPS Mangga PAUD Adenium, sebab untuk menumbuhkan peningkatan penyelenggaraan SPS sangat sulit, oleh karena itu peran serta dari PKK lebih dioptimalkan lagi. Sebab dengan melalui peran serta PKK diharapkan penyelenggaraan SPS Mangga di PAUD Adenium dapat lebih meningkatkan kerja sama antar PKK dan pihak penyelenggara

SPS sehingga akan berdampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul **“Deskripsi Penyelenggaraan Satuan PAUD Sejenis (SPS) Mangga di PAUD Adenium 3 Kota Selatan Kelurahan Paguyaman Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya pemahaman dalam penyelenggaraan Satuan PAUD Sejenis.
2. Kurangnya perhatian dari lembaga pendidikan untuk meningkatkan penyelenggaraan Satuan PAUD Sejenis
3. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap program posyandu

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana penyelenggaraan Satuan PAUD Sejenis (SPS) Mangga di PAUD Adenium 3 Kelurahan Paguyaman Kota Gorontalo?”

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penyelenggaraan Satuan PAUD Sejenis, (SPS) Mangga di PAUD Adenium 3 Kelurahan Paguyaman Kota Gorontalo.

1.4.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Manfaat Teoritis terdiri dari :

- 1) Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu khususnya dalam ilmu pendidikan yaitu tentang penyelenggaraan Satuan PAUD Sejenis.

b. Manfaat Praktis :

1. Bagi Pendidik

Dapat mengembangkan wawasan pendidik, dalam rangka penyelenggaraan Satuan PAUD Sejenis itu sendiri.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu dalam mengkaji tentang pentingnya penyelenggaraan satuan PAUD Sejenis, sekaligus memberikan bekal terhadap penulis sebagai guru yang lebih profesional lagi dalam melaksanakan tugas.

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan masukan bagi anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam upaya meningkatkan penyelenggaraan pada Satuan PAUD Sejenis (SPS).